

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di era globalisasi ini, dengan laju perkembangan ilmu dan teknologi yang cukup pesat dan berbagai peralatan canggih telah dimanfaatkan dalam kehidupan manusia sehari-hari, yang menjadi sorotan pada masa kini yang berkaitan dengan moral diantaranya adalah televisi, film dan media internet baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh besar dalam perubahan perilaku atau perkembangan watak dan jiwa anak, baik dalam lembaga pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Langkah untuk menanggulangi pengaruh budaya asing yang negatif itu perlu dilakukan usaha-usaha baik secara preventif maupun kuratif sehingga perilaku menyimpang dari norma-norma agama, norma susila, norma etika dan estetika akan segera dapat diatasi dengan baik.

Pada hakikatnya akhlak adalah kondisi dalam diri yang melahirkan tindakan-tindakan tanpa perlu berfikir dan pertimbangan jiwa. Jika keadaan ini melahirkan tindakan-tindakan yang baik menurut akal dan syari'ah, maka tindakan tersebut merupakan akhlak yang baik, dan jika melahirkan tindakan-tindakan yang buruk, maka tindakan tersebut merupakan akhlak yang buruk.¹ Anak-anak dalam kehidupan sehari-hari memiliki perilaku yang berbeda-beda, ada yang baik dan ada yang tidak wajar. Selain itu perbuatan baik tidaknya ini terkadang terbentuk karena pengaruh dari lingkungan atau pendidikan yang diterapkan di rumah, di sekolah, bahkan di masyarakat. Seperti halnya yang telah ditayangkan oleh beberapa media seorang murid yang berani menganiaya guru keseniaannya hingga tewas di Sampang Jawa

Timur² ataupun seorang anak yang tega menganiaya ibu kandungnya yang berada di Serang³. Apakah pendidikan moral sudah tidak dijalankan ataukah dari anak-anak itu sendiri yang

¹ Sa'aduddin, Imam Abdul Mukmin. *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), 18.

² Sohuturon, Martahan. *Kronologi Siswa Aniaya Guru Hingga Tewas di Sampang*, Jumat 2 Februari 2018, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180202124909-12-273381/kronologi-siswa-aniaya-guru-hingga-tewas-di>

³ Rifa'I, Bahtiar. *Kejari Serang Tahan Wanita yang Diduga Aniaya Ibu Kandung*, Kamis 6 Juli 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6809840/kejari-serang-tahan-wanita-yang-diduga-aniaya-ibu-kandung>.

tidak bisa menghambat keinginan-keinginan yang berujung melanggar aturan tatanan agama dan hukum.

Siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus sebagian ada suka melanggar aturan seperti ada yang suka berkata kotor, berperilaku tidak baik kepada guru, bahkan berkelahi antar teman juga sering terjadi. Selain itu, anak suka menghina teman lain dan suka mengolok-olok.⁴ Oleh karena itu, peristiwa-peristiwa seperti itu perlu adanya penanganan yang tepat demi menghindari terjadinya perilaku yang tidak sesuai aturan.

Pembelajaran kitab akhlak di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus sebagai sarana yang akan mewarnai sikap dan perilaku. Adanya pembelajaran akhlak diharapkan siswa mampu berkomunikasi dan berperilaku dengan baik tanpa melanggar tata krama dalam hidup bermasyarakat. Mengingat betapa pentingnya pendidikan akhlak bagi manusia, maka di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus membekali peserta didik agar kelak menjadi manusia yang beriman dan berakhlak dengan mempelajari kitab *Washoya Al-Aba' lil Abna'*. Kitab tersebut membahas tentang budi pekerti yang luhur, dan memuat tentang pembentukan perilaku akhlak mulia manusia.

Kitab *Washoya Al-Aba' lil Abna'* berisikan pelajaran atau tuntutan dasar tentang akhlak yang mulia dan sesuai dengan usia anak. Sebuah kitab akhlak yang memiliki kelembutan bahasa yang mampu menggambarkan kedekatan layaknya orang tua yang sedang berbicara atau memberi nasehat kepada anaknya. Kitab ini sengaja ditulis untuk para pelajar ilmu agama dasar sehingga mudah dipahami dan diikuti oleh peserta didik.

Hal ini memudahkan guru memberikan pengarahan dan pembinaan tentang pembentukan perilaku akhlak mulia manusia, agar pelaksanaan pembelajaran akhlak ini senantiasa diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus. Dengan hadirnya kitab *Washoya Al-Aba' lil Abna'* bertujuan agar peserta didik senantiasa berperilaku baik dengan sadar, sehingga perilaku yang timbul berdasarkan keinginannya dan selalu diterapkan.

Penanaman perilaku dapat dilakukan dengan cara pembiasaan dalam melaksanakan kegiatan sesuai perilaku yang terpuji, dan

⁴ Hasil observasi penulis di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus, pada tanggal 14 Januari 2023

ditanamkan pada diri siswa sedini mungkin. Karena pembiasaan tersebut dapat menentukan dalam perkembangan akhlak siswa. Salah satunya pembentukan dan penanaman akhlak yaitu dimulai dari diri sendiri serta memberi contoh akhlak yang baik sesuai materi yang diajarkan kepada siswa, agar senantiasa dijalankan di madrasah dan dapat tertanam dalam diri siswa dan agar karakter siswa dapat muncul dan dilakukan secara baik.

Berkaitan dengan hal tersebut tersebut di atas peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Washoya Al-Aba’ Lil Abna dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus*”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba’ Lil Abna’* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* peserta didik ini antara lain: 1) Pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al- Aba’ Lil Abna’* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus, 2) Problem dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba’ Lil Abna’* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus, 3) Solusi menghadapi problem dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba’ Lil Abna’* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba’ Lil Abna’* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus?
2. Apa saja problem pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba’ Lil Abna’* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus?
3. Bagaimana solusi menghadapi problem dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba’ Lil Abna’* dalam

pembentukan *akhlak al- karimah* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus.
2. Mengetahui problem dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus.
3. Mengetahui solusi menghadapi problem dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini kami harapkan kepada pihak yang diteliti maupun pembaca dapat mengambil manfaat penelitian ini, sehingga peneliti juga berkontribusi dalam pengembangan sistem pendidikan yang ada.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran kitab akhlak dalam membentuk prilaku yang baik.
 - b. Bagi pembaca menambah wawasan literasi mengenai pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* dan pembentukan akhlak .
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi acuan madrasah ibtidaiyyah dalam melaksanakan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* untuk pembentukan akhlak peserta didik.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi acuan kepada guru madrasah ibtidaiyyah lain dalam menghadapi problem dan memberi solusi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washayaa Al-Aba' Lil Abna'* untuk pembentukan akhlak peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Dalam bagian ini memuat halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

2. Bagian Isi

Dalam bagian isi ini memuat lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan Tesis.

BAB II : KAJIAN TEORI

- A. Paparan Seputar Pembelajaran
 1. Paparan Pembelajaran Akhlak
 - a. Pengertian Pembelajaran Akhlak
 - b. Tujuan Pembelajaran Akhlak
 - c. Manfaat Pembelajaran Akhlak
 - d. Implementasi Pembelajaran Akhlak
 2. Pembentukan *Akhlak*
 - a. Pengertian Pembentukan Akhlak
 - b. Faktor Mempengaruhi Pembentukan Akhlak
 - c. Cara Membentuk Akhlak
- B. Hasil Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subyek dan Obyek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Tehnik Pengumpulan Data
- F. Pengujian Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus

1. Sejarah dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
2. Visi misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
3. Keadaan geografis Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
4. Keadaan guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
5. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
6. Sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
7. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus.

B. Data Penelitian dan Pembahasan

1. Mengenal Kitab kitab akhlak *Washayaa Al-Aba' Lil Abna'*
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washayaa Al-Aba' li Al-Abna'* dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
3. Problem dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washayaa Al-Aba' li Al-Abna'* dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus
4. Solusi dari problem dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washayaa Al-Aba' li Al-Abna'* dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus.

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

C. Kata Penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

